

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah singkat berdirinya yayasan panti Asuhan Nor Hidayah

Sejarah singkat berdirinya panti asuhan Nor Hidayah adalah sebuah yayasan panti Asuhan yang di bangun pada tahun 1980, yang terletak di jalan padat karya No 1 Rt 10 kecamatan Sungai Andai. Adapun pelaksanaan jam belajar mengajar makhrijul huruf di laksanakan setelah shalat ashar ,mengingat masa berdirinya yang sudah cukup lama maka yayasan pantiasuhan ini terus berkembang sesuai kemajuan jaman , hal ini dapat dilihat dari sarana dan prasarana yang ada sudah mulai di lengkapi lagi sedikit demi sedikit, tentu ini untuk memajukan kualitas pembelajaran adapun luas tanah di yayasan pantiasuhan Nor Hidayah ini yaitu panjangnya 70 meter dan lebarnya 12 meter.

2. Visi, Misi dan Tujuan Panti Asuhan Nor Hidayah

a. Visipantiasuhan Nor Hidayah

Visi dari panti asuhan Nor Hidayah Sungai Andai ini yaitu menjadikan anak asuhnya agar mempunyai akhlak yang baik dan berbudi luhur.

b. Misi Panti asuhan Nor Hidayah

Misi dari pantia suhan Nor Hidayah ini yaitu

- 1) Menjadikan pendidikan yang Islam dan berkualitas

- 2) Menyiapkan dan menerapkan semua apa yang di perlukan anak asuh untuk kelancaran pendidikanya.
- 3) Menyediakan pengasuh pendidik dan kependidikan yang profesional dan memiliki kompetensi untuk membimbing dan mengawasi anak asuhnya.
- 4) Mengawasi anak asuh agar dapat menghasilkan anak yang berkepribadian baik dan menjadi anak yang beriman.

c. Keadaan siswa panti asuhan Nor Hidayah sungaiandai

Melihat hasil penelitian yang telah di lakukan terhadap anak-anak panti asuhan Nor Hidayah tersebut semua anak masih sekolah , baik disekolah agama maupun di sekolah umum.adapun jumlah siswa dan siwi berjumlah 50 orang terdiri dari putra 23 dan putrinya 27orang.

d. Keadaan panti asuhan Nor Hidayah

1) Prasarana fisik

Prasarana fisik panti asuhan Nor Hidayah dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4. 1. Keadaan prasaranan fisik pantiasuhan 2017/2018.

No	Komponen	Jumlah
1.	Ruang Aula	1 Buah
2.	Ruang sekretariat / kantor	1 Buah
3.	Ruang pengasuh	1 Buah
4.	Ruang keterampilan	1 buah

5.	Ruang perpustakaan	1 buah
6.	Asram I	12 kamar
7.	Asrama II	9 kamar
8.	Musholla	1 buah
9.	Rumah pengasuh	2 buah
10.	Rumah jurumasak	2 buah
11.	Ruang dapur	1 buah
12.	Ruang makan	1 buah
13.	Tempat wudhu	1 buah
14.	Kamar mandi	6 buah
15.	Wc	6 buah
16.	Tempat cuci	2 buah
17.	Gudang logistic	1 buah
18.	Halaman depan	
19.	Halaman belakang	

B. Penyajian data

Data yang terkumpul dalam penelitian ini baik dari hasil, observasi maupun wawancara di sajikan dalam bentuk tabel yang di lengkapi dengan keterangan seperlunya. Penyajian data ini penulis kelompokkan sesuai dengan perumusan masalah yang telah di susun sebelumnya. Ada pun data-data yang di sajikan adalah sebagai berikut. Data tentang proses

pembelajaran makhrijul huruf di panti asuhan Nor Hidayah sungai andai banjarmasin.

Data yang berhubungan dengan proses pembelajaran makhrijul huruf akan di sajikan dalam bentuk uraian, berdasarkan data yang telah didapatkan dalam penelitian ini baik melalui teknik observasi, wawancara, maupun dokumentar.

Adapun Ustadz yang mengajar pembelajaran makhrijul huruf di Panti Asuhan Nor Hidayah sungai andai nama Muhamad Alan ,min Serawi kabupaten Tapin lulus 1989, sanawiah Mtsn Muhamadiyah Suparman,

Aliyah Al Istiqomah 1992-1995 Banjarmasin pendidikan terakhir adalah S1, Stai Al Jami, tahun lulus 2011, non formal pondok pasanteren Al-Muradiyah Negara Hulu Sungai.

Uraian penyajian data ini dapat disajikan berdasarkan rumusan masalah, yaitu sebagai berikut:

1. Penyajian data tentang proses Pembelajaran Makharijul Huruf Di Panti Asuhan Nor Hidayah Sungai Andai

a. Perencanaan Pembelajaran

Salah satu faktor berhasilnya suatu pembelajaran adalah persiapan atau perencanaan pembelajaran, oleh karena itu bagaimanapun tingginya pelajaran yang akan diberikan dan bagaimanapun kemampuan ustadz dalam mengajar haruslah menyiapkan persiapan pembelajaran terlebih dahulu, sebelum masuk ke musholla seorang ustadz harus merencanakan

segala sesuatu yang berhubungan dengan pembelajaran begitu pula dengan ustadz Alan sebelum memulai pembelajaran Al-Qur'an dengan harus membuat perencanaan, agar pembelajaran dapat terlaksana dengan efektif dan efisien.

2. Berdasarkan data yang penulis wawancara dengan ustadz, sebelum memulai pembelajaran ustadz sudah merencanakan dengan baik, dimana kemampuan santri itu berbeda-beda, ada yang cepat dan ada juga yang lambat, di mana ustadz merencanakan materi yang tidak terlalu sulit, seperti materi Iqra jilid 1 agar pembelajaran menjadi efektif dalam kegiatan pembelajaran.
3. Upaya yang demikian merupakan suatu usaha dimana bahan pengajaran tersebut sesuai dengan langkah pembelajaran yang disesuaikan sendiri. Jadi dengan menggunakan materi dan bahan pembelajaran akan menjadi baik dan efektif.

4. b. Pelaksanaan Pembelajaran

5. Pelaksanaan proses pembelajaran merupakan proses berlangsungnya kegiatan belajar mengajar di musholla yang merupakan inti dari kegiatan pendidikan diluar sekolah, secara umum kegiatan belajar mengajar dalam suatu lembaga pendidikan meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Berdasarkan penyajian data yang telah dikemukakan diketahui pelaksanaan kegiatan makhrijul huruf di Panti asuhan Nor Hidayah Sungai Andai.

6. Adapun dalam kegiatan awal pembelajaran Ustadz melakukan appersepsi dengan mengulang bacaan dan saat membuka pembelajaran yang pertama kali dilakukan adalah memberi salam kepada santri kemudian menanyakan kabar dan keadaan mereka, semua itu dilakukan untuk menarik perhatian santri lalu ustadz memberikan motivasi sebelum kegiatan ini dimulai supaya santri bersemangat dalam mengikuti pembelajaran makhrijul huruf. Setelah kegiatan awal dilanjutkan dengan kegiatan inti. Kegiatan ini dimulai dengan ustadz membacakan dan diulang santri membacakan kepada Ustadz dengan demonstrasi. Setelah santri mengucapkan ustad mengulang bacaan tersebut. Dalam kegiatan akhir ustadz memotivasi santri untuk memberikan nyanyian dengan lirik islami dan membacakan kembali ayat yang dibacakan tadi, dan kegiatan akhir ditutup dengan pembacaan do'a.

Dengan demikian pelaksanaan pembelajaran makhrijul huruf dapat disimpulkan berjalan dengan sistematis dan terarah sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai sebagaimana tahapan-tahapan rencana pembelajaran yang telah disusun oleh Ustadz. Hal ini terbukti dengan kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir yang dilakukan Ustadz dalam kegiatan belajar mengajar sesuai dengan perencanaan pembelajaran makharijul huruf.

a. Perencanaan Pembelajaran

Salah satu faktor berhasilnya suatu pembelajaran adalah persiapan atau perencanaan pembelajaran, oleh karena itu bagaimanapun tingginya

pelajaran yang akan diberikan dan bagaimanapun kemampuan ustadz dalam mengajar haruslah menyiapkan persiapan pembelajaran terlebih dahulu, sebelum masuk ke musholla seorang ustadz harus merencanakan segala sesuatu yang berhubungan dengan pembelajaran begitu pula dengan ustadz Alan sebelum memulai pembelajaran Al-Qur'an dengan harus membuat perencanaan, agar pembelajaran dapat terlaksana dengan efektif dan efisien.

7. Berdasarkan data yang penulis wawancara dengan ustadz, sebelum memulai pembelajaran ustadz sudah merencanakan dengan baik, dimana kemampuan santri itu berbeda-beda, ada yang cepat dan ada juga yang lambat, di mana ustadz merencanakan materi yang tidak terlalu sulit, seperti materi Iqra jilid 1 agar pembelajaran menjadi efektif dalam kegiatan pembelajaran.
8. Upaya yang demikian merupakan suatu usaha dimana bahan pengajaran tersebut sesuai dengan langkah pembelajaran yang disesuaikan sendiri. Jadi dengan menggunakan materi dan bahan pembelajaran akan menjadi baik dan efektif.

9. b. Pelaksanaan Pembelajaran

10. Pelaksanaan proses pembelajaran merupakan proses berlangsungnya kegiatan belajar mengajar di musholla yang merupakan inti dari kegiatan pendidikan diluar sekolah, secara umum kegiatan belajar mengajar dalam suatu lembaga pendidikan meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Berdasarkan penyajian data yang telah

dikemukakan diketahui pelaksanaan kegiatan makhrijul huruf di Panti asuhan Nor Hidayah Sungai Andai.

11. Adapun dalam kegiatan awal pembelajaran Ustadz melakukan appersepsi dengan mengulang bacaan dan saat membuka pembelajaran yang pertama kali dilakukan adalah memberi salam kepada santri kemudian menanyakan kabar dan keadaan mereka, semua itu dilakukan untuk menarik perhatian santri lalu ustadz memberikan motivasi sebelum kegiatan ini dimulai supaya santri bersemangat dalam mengikuti pembelajaran makhrijul huruf. Setelah kegiatan awal dilanjutkan dengan kegiatan inti. Kegiatan ini dimulai dengan ustadz membacakan dan diulang santri membacakan kepada Ustadz dengan demonstrasi. Setelah santri mengucapkan ustad mengulang bacaan tersebut. Dalam kegiatan akhir ustadz memotivasi santri untuk memberikan nyanyian dengan lirik islami dan membacakan kembali ayat yang dibacakan tadi, dan kegiatan akhir ditutup dengan pembacaan do'a.
12. Dengan demikian pelaksanaan pembelajaran makhrijul huruf dapat disimpulkan berjalan dengan sistematis dan terarah sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai sebagaimana tahapan-tahapan rencana pembelajaran yang telah disusun oleh Ustadz. Hal ini terbukti dengan kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir yang dilakukan Ustadz dalam kegiatan belajar mengajar sesuai dengan perencanaan pembelajaran makharijul huruf.

c. metode pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi diketahui sebelum ustadz memulai pembelajaran sang ustadz membaca doa terlebih dahulu Metode yang biasa digunakan dalam pembelajaran makhrijul huruf dengan menggunakan metode demonstrasi dan suara yang jelas, dengan menggunakan metode demonstrasi anak itu dapat mendengarkan bacaan yang dibawakan oleh ustadz tersebut. Biasanya dengan metode demonstrasi ini seorang ustadz berada di tengah-tengah santrinya, dan santrinya membuat huruf U, yang dimana santri tersebut dapat mendengarkan dengan baik dan nampak melihat ustadz yang berada ditengah, dalam metode ini seorang ustadz melantunkan bacaannya, dan anak-anak menyimak dan mendengarkan secara baik, kalau ada anak yang salah dalam pengucapan makhrijul huruf , biasanya anak tersebut mengulang kembali bacaan dari seorang ustadz tersebut.

d. Media Pembelajaran

Media merupakan suatu yang sangat penting dalam suatu pembelajaran, untuk tercapainya proses pembelajaran yang sangat menyenangkan, karena dalam pembelajaran media diperlukan dalam suatu perkembangan zaman.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ustadz media dan alat yang di perlukan, meja belajar Al-Quran, alat tulis karena dalam pembelajaran makhrijul huruf di gunakannya media tersebut untuk mengingat pembelajaran yang di pelajari setiap harinya dan menulis saat pembelajaran memudahkan

Ustadz di dalam mengajar makhrijul huruf karena apa bila santrinya menulis maka suasana menjadi tenang tanpa keributan.

e. Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran

perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, dapat diketahui sempurna jika pembelajaran itu berjalan dengan baik dan disempurnakan dengan menggunakan evaluasi pembelajaran dan keberhasilan yang dilakukan oleh santri untuk mengetahui keberhasilan santri maka perlu diadakan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana santri memahami materi yang telah disampaikan oleh Ustadz. Perencanaan tersebut terdapat di Iqra jilid 1. Biasanya dalam huruf hijayah yang pertama, santri banyak merasa keliru dalam masalah bacaan, sifat huruf dan makhrijul huruf.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ustadz Alan untuk mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran makhrijul huruf. Kegiatan evaluasi yang diterapkan yaitu evaluasi untuk santri. Evaluasi untuk Santri yang diadakan dalam sekali seminggu yaitu melaporkan kegiatan belajar mengajar, target yang dicapai, permasalahan saat kegiatan pembelajaran selama satu minggu, kendala-kendala yang dihadapi selama mengajar. Kemudian dicari solusinya sama-sama.

Sedangkan evaluasi untuk santri, sistem evaluasi yang diterapkan adalah dengan sistem pengulangan kembali pembelajaran yang terdahulu kepada Ustadz tersebut. Santri mengulang kembali huruf dan bacaan yang tidak dimengerti, oleh karena itu ustadz memberikan evaluasi kepada santri. Evaluasi yang diberikan ustadz terdapat pembelajar makhrijul huruf dan sifat huruf yang masih kurang

dikuasi santri seperti pengucapan kha (خ) dan gha (غ) berada di pangkal lidah dan langit-langit mulut yang biasanya sangat susah pengucapannya. Ustadz memberikan evaluasi dalam pembacaan dan pengucapan makhrijul huruf

2. faktor-faktor yang mempengaruhi dalam bacaan makhrijul huruf di panti asuhan Nor Hidayah kelurahan Sungai Andai

1) Faktor Waktu

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Ustadz, faktor waktu adalah salah satu penghambat karena sering adanya waktu yang kurang memadai dengan materi pembelajaran, karena adanya materi yang harus banyak memerlukan waktu untuk di sampaikan, tentang hal ini beliau menjawab bahwa waktu dalam pembelajaran kurang memadai beliau mengajarkan pembelajaran Al-Quran itu sendiri Cuma 60 menit waktunya sangat minim.

Salah satu yang menghambat dalam pembelajaran Al-Quran yaitu terkadang waktu yang tidak memungkinkan, karena waktu yang disediakan tidak mencukupi dan juga terlalu sore, dalam pembelajaran tersebut biasanya mulai jam 4 sore sampai jam setengah 6, dan itu juga masih banyak anak-anak yang belum datang setelah sholat asar, ke tempat pembelajaran (mushola).

2) Faktor Minat Anak

Mengenai minat anak ini dapat di ketahui melalui indicator-indicator yang telah ditetapkan dalam penelitian ini ,yakni dari segi tertarik tidaknya anak terhadap bidang studi Al-quran khususnya membaca Al-quran khadiran siswa mengikuti pelajaran Al-quran, dengan memperhatikan bacaan dengan

teliti. dan juga anak panti asuhan selalu berhadir ketika pembelajar makhrijul khuruf di musholla Nor Hidayah sungai andai Banjarmasin . dengan demikian penulis menganggap bahwa faktor minat anak sangat mempengaruhi terhadap kemampuan bacaan Al-Quran khususnya pengucapan makhrijul huruf.

3) Faktor Peranan Orang Tua/ Wali

Keterlibatan orang tua /wali anak dalam bentuk partisipasi melalui bimbingan dan pengarahan adalah merupakan bagian yang turut menunjang dalam pelaksanaan pendidikan agama khususnya pembelajaran makhrijul huruf .

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat dilihat bahwa ada juga orang tua yang tidak pernah berkunjung ke panti asuhan sebanyak 3 orang dengan kenyataannya bahwa peran orang tua dapat menunjang terhadap kemampuan anak dalam membaca Al Quran khususnya pembelajaran makhrijul huruf. Kunjungan orang tua ke panti untuk memberi semangat agar selalu rajin dalam mengali ilmu agama ,meski pun anak sering pulang kekampung halamannya setiap tahunnya, namun kunjungan dari orang tua /wali, keluarga merupakan semangat bagi anak dalam melaksanakan aktivitas. Kurangnya perhatian orang tua , keluarga terhadap anaknya terutama mengunjungi anaknya di panti asuhan di karenakan kurangnya waktu lowongan , sebab orang tua /wali , sebagian besar petani, itu pun hanya mengambil upah .

4) Faktor Pengasuh

Hasil dari wawancara latar belakang ustadz Adapun Ustadz yang mengajar pembelajaran makhrijul huruf di Panti Asuhan Nor Hidayah

sungai andai nama Muhamad Alan ,min Serawi kabupaten Tapin lulus 1989, sanawiah Mtsn Muhamadiyah Suparman,

Aliyah Al Istiqomah 1992-1995 Banjarmasin pendidikan terakhir adalah S1, Stai Al Jami, tahun lulus 2011, non formal pondok pasanteren Al-Muradiyah Negara Hulu Sungai.

Faktor pengasuh merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan pendidikan khususnya pembelajaran makhrijul huruf serta pengalaman bagi anak-anak, dimana pengasuh memegang peranan penting dalam membentuk pembelajaran yang baik pada anak asuhnya. untuk melihat bagaimana partisipasi pengasuh dalam memberikan pendidikan agama pada anak asunya dan bagaimana perhatiannya terhadap pembelajaran makhrijul huruf.

Berdasarkan hasil penelitian ini keaktifan seorang pengasuh untuk menasehatinya sangatlah penting untuk selalu belajar al quran. hanya dua orang yang aktif di dalam 6 pengasuh dalam menasehati anak-anak

5) Faktor Lingkungan Masyarakat

Berdasarkan data yang diperoleh dari wawancara dan observasi. Ketika pembelajaran makhrijul huruf di musholla suasana yang berlangsung memang kondusif berhubung tempat mengajinya satu sama lain saling berdekatan jadi suasana sedikit ribut. Menurut hasil wawancara dengan santri, kendala dalam pembelajaran makhrijul huruf adalah lingkungan yang kurang mendukung misalnya ribut, dekat dengan pasar , dan diganggu dengan perbaikan yang sedang kerja di sekitar musholla. Namun di dalam pembelajaran makhrijul

huruf- santri sangat bersemangat dalam pembelajaran makhrijul huruf, dan juga memberikan motivasi terhadap santri.

Dengan demikian, bahwa lingkungan disini pun berjalan dengan baik meskipun sedikit kendala adanya hambatan karena lingkungan musholla yang tidak kondusif dalam pembelajaran makhrijul huruf.

C. Analisis Data

Setelah penyajian data, selanjutnya penulis akan menganalisis data- data tersebut. Untuk memudahkan dalam menganalisis data ini, maka penulis akan mengemukakan berdasarkan penyajian data telah ada, yaitu:

1. Pembelajaran Makharijul Huruf Di Panti Asuhan Nor Hidayah Sungai Andai

a. Pengucapannya Dalam Makhrijul huruf

1) kesalahan dalam pengucapan makhrijul huruf

Melafalkan ain dengan suara mengambang mirip alif tebal (نَعْبُدُ), memutus suara Ain saat membacanya dalam kondisi sukun, melafalkan Ain mirip hamzah

2) Kesalahan yang terjadi saat melafalkan huruf ح dan خ

Mengganti ha dengan kha, tidak membaca ha dengan jelas khususnya dengan berdekatan dengan Ain, tidak menebalkan kha terlalu menebalkan kha berharakat kasrah

3) kesalahan paling menojol saat melafalkan syin ش

Membaca syin dengan suara lemah karena tidak bertumpu pada makhrajnya dengan kuat.

Faktor-faktor yang mempengaruhi anak dalam pembelajaran makhriju huruf

a. Faktor Waktu

Berdasarkan hasil di lapangan penulis melihat yang terjadi dengan Ustadz, faktor waktu adalah salah satu penghambat karena sering adanya kesibukan sehingga pembelajaran tertunda karena waktu yang kurang memadai dengan materi pembelajaran, karena adanya materi yang harus banyak memerlukan waktu untuk di sampaikan, tentang hal ini beliau menjawab untuk mempersingkat waktu maka terjadilah mengajarkan pembelajaran Al-Quran itu secara kelompok.

Salah satu yang menghambat dalam pembelajaran Al-Qur'an yaitu terkadang waktu yang tidak memungkinkan, karena waktu yang disediakan tidak mencukupi dan juga terlalu sore, dalam pembelajaran tersebut biasanya mulai jam 4 sore sampai jam setengah 6, dan itu juga masih banyak anak-anak yang belum datang setelah sholat asar, ke tempat pembelajaran (mushola).

B .Faktor Minat Anak

Setiap anak harus memiliki semangat untuk belajar kebanyakan anak biasanya hanya di awal saja yang memiliki semangat yang megebu tetapi setelah tengah perjalanan belajar anak tersebut menyerah. Di dalam belajar kita tidak mengenal lelah kalau ingin berhasil. Maka minat anak dalam membaca al quran sangat penting maka dari itu seorang santri harus selalu mengikuti pelajaran al quran , dengan memperhatikan bacaan dengan teliti .dan juga anak panti asuhan selalu berhadir ketika pembelajar makhrijul khuruf di musholla NorHidayah sungai andai Banjarmasin .dengan demikian penulis menganggap bahwa faktor minat anak sangat mempengaruhi terhadap kemampuan bacaan al quran khususnya pengucapan makhrijul huruf.

C.Faktor Peranan Orang Tua/ Wali

Keterlibatan orang tua /wali anak dalam bentuk partisipasi bimbingan dan pengarahan adalah merupakan bagian yang turut mendukung dalam pembelajaran sehinga anak akan belajar dengan tenang tamapa ada beban dan masalah bahwa orangnya mendukung untuk selalubelajar.

D. Faktor Pengasuh

Faktor pengasuh merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan pendidikan khususnya pembelajaran makhrijul huruf di mana pengasuh mengajar dengan hati yang ikhlas dan jangan sampai seorang

Pengaja menyakiti hati seorang santri dalam pembelajaran tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian ini keaktifan seorang pengasuh untuk menasehati hal yang baik sangatlah penting dalam menasehati anak-anak dan memberikan motivasi kepada anak asuh.

5) E. Faktor Minat Anak

Mengenai minat anak ini dapat di ketahui melalui indicator – indicator yang telah ditetapkan dalam penelitian ini ,yakni dari segi tertarik tidaknya anak terhadap bidang studi al quran khususnya membaca al quran khadiran siswa mengikuti pelajaran al quran , dengan memperhatikan bacaan dengan teliti .dan juga anak panti asuhan selalu berhadir ketika pembelajar makhrijul khuruf di musholla NorHidayah sungai andai Banjarmasin .dengan demikian penulis menganggap bahwa faktor minat anak sangat mempengaruhi terhadap kemampuan bacaan Al-quran khususnya pengucapan makhrijul huruf.

6) Faktor Peranan Orang Tua/ Wali

Keterlibatan orang tua /wali anak dalam bentuk partisipas imelalui bimbingan dan pengarahan adalah merupakan bagian yang turut menunjang dalam pelaksanaan pendidikan agama khususnya pembelajaran makhrijul huruf .

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diliahat bahwa ada juga orang tua yang tidak pernah berkunjung kepanti asuhan sebanyak 3 orang dengan kenyataanya bahwa peran orang tua dapat menujang terhadap kemampuan anak dalam membaca al quran khususnya pembelajaran makhrijul huruf. Kunjungan orang tua kepanti untuk memberi semangat agar selalu rajin dalam mengali ilmu agama ,meski pun anak sering pulang kekampung halamanya

setiap tahunnya, namun kunjungan dari orang tua /wali, keluarga merupakan semangat bagi anak dalam melaksanakan aktivitas. Kurangnya perhatian orang tua , keluarga terhadap anaknya terutama mengunjungi anaknya di panti asuhan di karenakan kurangnya waktu lowongan , sebab orang tua /wali , sebagian besar petani, itu pun hanya mengambil upah .

7) Faktor Pengasuh

Hasil wawancara dari latar belakang sangatlah mendukung terhadap pembelajaran makhrijul huruf di panti Asuhan Nor Hidayah Sungai Andai Banjarmasin. Adapun Ustadz yang mengajar pembelajaran makhrijul huruf di Panti Asuhan Nor Hidayah sungai andai nama Muhamad Alan ,min Serawi kabupaten Tapin lulus 1989, sanawiah Mtsn Muhamadiyah Suparman,

Aliyah Al Istiqomah 1992-1995 Banjarmasin pendidikan terakhir adalah S1, Stai Al Jami, tahun lulus 2011, non formal pondok pasanteren Al-Muradiyah Negara Hulu Sungai.

Faktor pengasuh merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan pendidikan khususnya pembelajaran makhrijul huruf serta pengalaman bagi anak-anak, dimana pengasuh memegang peranan penting dalam membentuk pembelajaran yang baik pada anak asuhnya.untuk melihat bagaimana partisipasi pengasuh dalam memberikan pendidikan agama pada anak asunya dan bagaimana perhatiannya terhadap pembelajaran makhrijul huruf.

Berdasarkan hasil penelitian ini keaktifan seorang pengasuh untuk menasehatinya sangatlah penting untuk selalu belajar al quran.hanya dua orang yang aktif di dalam 6 pengasuh dalam menasehati anak-anak

6) Faktor Lingkungan Masyarakat

Berdasarkan data yang diperoleh dari wawancara dan observasi. Ketika pembelajaran makhrijul huruf di musholla suasana yang berlangsung memang kondusif berhubung tempat mengajinya satu sama lain saling berdekatan jadi suasana sedikit ribut. Menurut hasil wawancara dengan santri, kendala dalam pembelajaran makhrijul huruf adalah lingkungan yang kurang mendukung misalnya ribut, dekat dengan pasar , dan diganggu dengan perbaikan yang sedang kerja di sekitar musholla. Namun di dalam pembelajaran makhrijul huruf- santri sangat bersemangat dalam pembelajaran makhrijul huruf, dan juga memberikan motivasi terhadap santri.

Dengan demikian, bahwa lingkungan disini pun berjalan dengan baik meskipun sedikit kendala adanya hamnbatan karena lingkungan musholla yang tidak kondusif dalam pembelajaran makhrijul huruf.

Faktor Lingkungan Masyarakat

Linkungan Seorang anak sangatlah penting di harus berteman dengan anak anak yang sama di dalam belajar sehinga anak tidak merasa bosan ketika belajar khususnya pembelajaran makhrijul huruf di panti asuhan Nor Hidayah Sungai Andai Banjar masin.